



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Analysis of the Use of Pianica as a Learning Medium in Elementary Schools

Silvia Maharani¹, Siti Saraswati², Farhan Agustian³, Widiyah Karima⁴, Femy Geria Rohimah⁵, Teten Ginanjar Rahayu⁶

¹Universitas Pendidikan Indonesia, silviamaharani.399@upi.edu

²Universitas Pendidikan Indonesia, sitisaraswati23@upi.edu

³Universitas Pendidikan Indonesia, farhan.agustian19@upi.edu

⁴Universitas Pendidikan Indonesia, widiyahkarima20@upi.edu

⁵Universitas Pendidikan Indonesia, femyrohimah@upi.edu

⁶Universitas Pendidikan Indonesia, tetenginanjarr@upi.edu

***Corresponding Author: E-mail:** silviamaharani.399@upi.edu

Artikel Review

Article History:

Received: 28 Apr, 2026

Revised: 08 May, 2026

Accepted: 21 Jun, 2026

Kata Kunci:

Pianika, Media Pembelajaran,
Seni Musik, Sekolah Dasar,
Systematic Literature Review

Keywords:

*Pianica, Learning Media, Music
Arts, Elementary School,
Systematic Literature Review*

DOI: [10.56338/jks.v9i6.11131](https://doi.org/10.56338/jks.v9i6.11131)

ABSTRAK

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih menghadapi kendala dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terutama karena penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif dan masih didominasi oleh teori. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar, khususnya dari aspek peran, dampak, serta kelebihan dan kekurangannya. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 10 artikel ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2020–2025. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan seleksi, ekstraksi, dan sintesis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pianika secara konsisten berperan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah dasar, terutama dalam membantu siswa memahami konsep dasar musik melalui praktik langsung. Selain itu, pianika mampu meningkatkan keterampilan musikal, keaktifan, minat, serta rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala dalam implementasinya, seperti kesulitan siswa dalam memahami notasi musik, perbedaan kemampuan individu, serta tantangan dalam pengelolaan kelas. Dengan demikian, pianika memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran seni musik, namun efektivitasnya sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang tepat dan pengelolaan kelas yang optimal di sekolah dasar.

ABSTRACT

Music learning in elementary schools still faces obstacles in increasing student engagement and understanding, primarily due to the use of less

interactive learning media and the dominance of theory. This study aims to analyze the use of the pianica as a medium for music learning in elementary schools, specifically in terms of its role, impact, and advantages and disadvantages. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 10 relevant scientific articles from the period 2020–2025. Data were analyzed descriptively and qualitatively through the stages of literature selection, extraction, and synthesis. The results show that the consistent use of the pianica plays an effective role in improving the quality of music learning in elementary schools, especially in helping students understand basic musical concepts through direct practice. In addition, the pianica can improve students' musical skills, activeness, interest, and self-confidence in learning. However, several obstacles were found in its implementation, such as students' difficulties in understanding musical notation, differences in individual abilities, and challenges in classroom management. Thus, the pianica has great potential as a medium for music learning, but its effectiveness is highly dependent on appropriate learning strategies and optimal classroom management in elementary schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kreativitas dan kepekaan estetika siswa sejak dini. Secara konseptual, pendidikan seni di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, bermain, serta mengembangkan bakat dan kreativitas siswa (Nurhasanah & Giyartini, 2022). Melalui pembelajaran seni musik, siswa diajak untuk memahami irama, mengekspresikan makna lagu, serta mengenali nilai-nilai budaya, sehingga tidak hanya mengembangkan keterampilan, tetapi juga memperdalam kepekaan dan pemahaman seni (Setiawan dkk., 2022). Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengenal unsur-unsur dasar musik seperti notasi, ritme, tempo, dan melodi, sekaligus mengembangkan kemampuan berekspresi secara musikal. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Madina dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni merupakan upaya untuk menggali dan mengembangkan potensi estetika siswa yang dapat memperhalus budi pekerti. Dengan demikian, penggunaan media seperti pianika menjadi sarana yang relevan karena tidak hanya membantu siswa memahami konsep musik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran seni musik di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sekaligus membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta membantu mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran (Wulandari dkk., 2023). Sebaliknya, apabila media yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara pasif dan kurang bermakna. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih media yang tidak hanya relevan dengan materi, tetapi juga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas.

Salah satu media pembelajaran yang umum digunakan dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar adalah alat musik pianika. Pianika merupakan alat musik tiup yang dimainkan dengan cara ditiup sambil menekan tuts dengan jari, serta memiliki bentuk seperti papan kunci yang berukuran kecil dan ringan (Windasari & Mahmudah, 2024). Alat musik ini banyak digunakan karena memiliki berbagai keunggulan praktis, seperti mudah dibawa oleh siswa, harga yang relatif terjangkau, serta cara memainkannya yang tidak terlalu sulit untuk dipelajari oleh anak usia sekolah dasar. Dengan menggunakan pianika, siswa dapat mempraktikkan konsep dasar musik seperti notasi, ritme, tempo,

dan melodi secara langsung sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Selain itu, alat musik modern seperti pianika cenderung lebih disukai oleh anak-anak dibandingkan permainan musik tradisional karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Rahmayanti dkk., 2022).

Penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik juga diyakini mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Ketika siswa aktif terlibat dalam praktik bermain musik, suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan terlibat langsung dalam proses menghasilkan bunyi dan melodi, yang secara tidak langsung juga mendorong berkembangnya rasa percaya diri mereka. Selain itu, pembelajaran melalui pianika turut membantu mengembangkan kemampuan motorik halus serta koordinasi antara pernapasan dan gerakan jari, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar. Sebagai alat musik sederhana yang dapat dimainkan anak-anak, pianika juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bermusik, memahami unsur ritme, serta mengekspresikan diri secara kreatif melalui kegiatan musik (Sabhira dkk., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang umum digunakan dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar adalah alat musik pianika. Pianika merupakan alat musik tiup yang dimainkan dengan cara ditiup sambil menekan tuts dengan jari, serta memiliki bentuk seperti papan kunci yang berukuran kecil dan ringan (Windasari & Mahmudah, 2024). Alat musik ini banyak digunakan karena memiliki berbagai keunggulan praktis, seperti mudah dibawa oleh siswa, harga yang relatif terjangkau, serta cara memainkannya yang tidak terlalu sulit untuk dipelajari oleh anak usia sekolah dasar. Dengan menggunakan pianika, siswa dapat mempraktikkan konsep dasar musik seperti notasi, ritme, tempo, dan melodi secara langsung sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Selain itu, alat musik modern seperti pianika cenderung lebih disukai oleh anak-anak dibandingkan permainan musik tradisional karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Rahmayanti dkk., 2022).

Namun demikian, penerapan pianika sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran musik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode latihan, serta bakat individu yang dimiliki masing-masing siswa (Hasyimkan dkk., 2023). Di lapangan, sering ditemukan permasalahan seperti siswa yang kesulitan menghafal notasi, kurang fokus saat praktik berlangsung, hingga guru yang mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas agar tetap tertib. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pianika sebagai media pembelajaran seni musik belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan kajian lebih mendalam terkait efektivitas dan penerapannya di sekolah dasar. Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai efektivitas penggunaan pianika secara parsial di berbagai sekolah, belum ditemukan kajian yang secara sistematis merangkum dan menyatukan berbagai temuan tersebut untuk memberikan solusi komprehensif terhadap problematika yang muncul secara luas. Berbagai permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun pianika memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran, dibutuhkan strategi yang tepat agar penggunaannya benar-benar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pemilihan metode ini didasari atas kebutuhan untuk memetakan tren penelitian serta mensintesis berbagai bukti empiris yang ada agar didapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam mengenai pemanfaatan pianika. Kajian dilakukan terhadap sejumlah artikel ilmiah nasional yang relevan dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu peran pianika sebagai media pembelajaran, dampak penggunaannya terhadap hasil belajar siswa, serta kelebihan dan kekurangan yang ditemukan dalam proses pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menjadi referensi bagi para guru dalam mengembangkan pembelajaran seni musik yang lebih efektif dan bermakna di sekolah dasar. Meskipun telah banyak

penelitian mengenai penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik, sebagian besar masih bersifat parsial dan dilakukan pada konteks sekolah tertentu. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara sistematis mensintesis berbagai temuan tersebut untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas, kelebihan, dan kendala penggunaan pianika. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis terintegrasi berbasis SLR yang menggabungkan peran, dampak, serta kendala penggunaan pianika secara komprehensif dalam satu kajian. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji penggunaan pianika dalam pembelajaran sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak, kelebihan, serta kendala penggunaan pianika berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. SLR dipilih karena mampu menghasilkan sintesis penelitian yang komprehensif, objektif, dan berbasis bukti dari berbagai sumber ilmiah, serta dapat meminimalkan bias dalam penarikan kesimpulan dibandingkan penelitian tunggal. Selain itu, metode ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengidentifikasi tren, temuan utama, serta kesenjangan penelitian dalam suatu bidang kajian (Aulia & Usiono, 2024; Heriyadi dkk., 2024).

Proses penelitian dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, meliputi perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi studi, ekstraksi data, serta sintesis hasil penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kajian literatur dilakukan secara terarah dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Dinata dkk., 2024). Pada tahap awal, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang berfokus pada tiga aspek utama, yaitu peran alat musik pianika sebagai media pembelajaran, dampak penggunaannya terhadap hasil belajar siswa, serta kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Selanjutnya, dilakukan pencarian literatur melalui database jurnal nasional seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “pianika”, “media pembelajaran musik”, dan “pembelajaran seni musik sekolah dasar”. Proses ini bertujuan untuk memperoleh artikel yang relevan dan mutakhir sesuai dengan perkembangan penelitian (Dinata dkk., 2024). Penelitian ini menggunakan sebanyak 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel yang relevan dengan penggunaan pianika di sekolah dasar dan terbit pada tahun 2020–2025.

Tahap berikutnya adalah seleksi studi dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, berfokus pada jenjang sekolah dasar, serta dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dimasukkan dalam kajian. Proses seleksi dilakukan dengan menelaah judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian serta kualitas penelitian yang digunakan (Rahmi dkk., 2024). Seleksi artikel juga mempertimbangkan aspek kredibilitas jurnal dan relevansi isi penelitian terhadap fokus kajian.

Setelah artikel terpilih, dilakukan proses ekstraksi data dengan mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel, seperti nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, serta hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian (Aulia & Usiono, 2024). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar ekstraksi data (data extraction sheet) yang berfungsi sebagai pedoman pencatatan dan pengelompokan data dari setiap artikel.

Tahap terakhir adalah sintesis data, yaitu proses menggabungkan dan menginterpretasikan seluruh temuan penelitian secara komprehensif. Sintesis ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan

yang menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berhasil mengkaji sejumlah artikel ilmiah yang relevan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang kuat (Dinata dkk., 2024).

Melalui keseluruhan tahapan yang sistematis dan terstruktur tersebut, penelitian ini pada akhirnya ditujukan untuk menghasilkan kajian komprehensif mengenai penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil sintesis dari berbagai penelitian yang telah dianalisis diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam secara teoretis, tetapi juga menjadi dasar empiris yang kuat dalam mengidentifikasi efektivitas, kelebihan, serta keterbatasan penggunaan pianika dalam pembelajaran. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan secara nyata oleh pendidik sebagai referensi dalam merancang pembelajaran seni musik yang lebih efektif, menarik, dan bermakna di sekolah dasar.

HASIL

Hasil Kajian Litelatur

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji 10 artikel ilmiah yang relevan terkait penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Artikel yang dianalisis terdiri dari berbagai pendekatan penelitian, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas, yang berfokus pada implementasi pianika dalam proses pembelajaran di berbagai konteks pendidikan dasar. Kajian ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu peran pianika dalam pembelajaran, penerapan media pianika di kelas, serta bentuk-bentuk penelitian yang digunakan dalam mengkaji penggunaan pianika di sekolah dasar. Hasil ringkasan dari 10 artikel tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil penelitian
1.	Destri Savira, Sunaryo, & Sa'odah (2023)	Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang	Penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi	Penggunaan pianika meningkatkan keterampilan bermain musik siswa. Dari 32 siswa, sebagian besar sudah terampil, hanya 5 siswa yang masih mengalami kesulitan pada notasi dan pernapasan. Pianika juga membuat siswa lebih aktif dan percaya diri.
2.	Kurnia Wulandari, Rafika Siyami Qodriyah, & Wasis Wijayanto (2024).	Penggunaan Media Pianika dalam Pembelajaran Parikan Berbasis Lagu Suwe Ora Jamu pada Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Penggunaan media pianika membantu siswa memahami rima dan irama parikan, meningkatkan kreativitas dalam membuat parikan, membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa.

3.	Agnes Shenita Dewi & Ganes Gunansyah (2023).	Problematika Penerapan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas Awal SD Labschool UNESA 1	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pianika membantu siswa memahami dasar musik seperti notasi, tempo, dan ritme. Namun, terdapat berbagai problematika seperti siswa sulit menghafal notasi, kurang fokus, lupa membawa pianika, serta guru kesulitan mengondisikan kelas. Faktor pendukungnya adalah motivasi belajar siswa, lingkungan belajar yang nyaman, dan dukungan guru serta orang tua.
4.	Weny Windasari & Istiyati Mahmudah (2024).	Perspektif Guru terhadap Pembelajaran Seni Musik dengan Pianika Kelas V MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya	Metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik dengan pianika berperan penting dalam pengembangan holistik siswa. Penggunaan pianika meningkatkan keterampilan teknis bermain musik, memberikan pengalaman kolaboratif antar siswa, serta mengembangkan kemampuan motorik dan musikal. Namun, masih terdapat tantangan berupa kesulitan memahami konsep musik, kurangnya keterampilan teknis, dan rendahnya konsentrasi siswa saat pembelajaran.
5.	Dita Salina Sihotang, Mahfuza Zulfa Annisyah Hasibuan, Nuri Alnasta Qalbi, & Tiara Yasmin Dianita (2024).	Hubungan Minat Terhadap Kemampuan Siswa Bermain Alat Musik Pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional menggunakan angket skala Likert dan analisis Pearson Product Moment.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa bermain pianika berada pada kategori cukup sebesar 80,00% dan kemampuan bermain pianika sebesar 74,00% pada kategori cukup. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan bermain alat musik pianika dengan nilai r hitung 0,629 > r tabel 0,468. Hal ini berarti semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan

				bermain pianika.
6.	Anastasia Jevis Elrika, Dian Kavita Febriyanti, & Wasis Wijayanto (2025).	The Effectiveness of Using Pianika Media to Introduce the Song “Ibu Kita Kartini” in Pancasila Education	Metode kualitatif naratif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman dengan triangulasi sumber dan teknik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pianika efektif dalam pembelajaran lagu nasional “Ibu Kita Kartini”. Media pianika mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa terhadap makna lagu serta nilai-nilai Pancasila. Siswa menjadi lebih aktif, senang, bangga, serta mengalami pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna melalui penggabungan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
7	Dea Novita, Yunia Nadiya Putri, & Wasis Wijayanto (2025).	Integrasi Instrumen Pianika dan Suling dalam Pembelajaran Musik Tradisional dan Modern di MTS Balekambang	Kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pianika dan suling sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah musik tradisional dan modern. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam praktik bermusik, yang juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara terpadu. Namun, terdapat kendala dalam proses pembelajaran, yaitu keterbatasan jumlah alat musik serta adanya perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memainkannya.
8	Desy Ayu Mandiri, Muhammad Akil Musi, & Fitriani	Penerapan Kegiatan Bermain Pianika dalam Menstimulasi Kecerdasan Musikal	Pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui	Penerapan kegiatan bermain pianika di Nobel Playgroup & Kindergarten dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan,

	Dzulfadhilah (2025).	Anak Usia 5-6 Tahun	observasi, wawancara, dan dokumentasi.	pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menstimulasi kecerdasan musikal anak seperti kepekaan terhadap ritme, nada, dan melodi melalui pendampingan guru yang memberikan motivasi dan bimbingan langsung sejak pengenalan alat musik hingga memainkan lagu anak-anak.
9	Devi Verita Ariani, Purwadi, & Anita Chandra (2022)	Analisis Aplikasi Doremi Dalam Pembelajaran Alat Musik Pianika Di TK ABA 13 Semarang Selatan	Penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Implementasi aplikasi DOREMI berbasis Android terbukti menjadi media yang efektif untuk mengenalkan alat musik pianika. Aplikasi ini tidak hanya berisi tentang alat musik pianika, tetapi juga menyediakan video pembelajaran yang membantu pengetahuan anak-anak dalam memainkan lagu menggunakan pianika. Anak-anak di TK ABA 13 Semarang Selatan menyambut baik dan merasa antusias terhadap aplikasi ini. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam belajar dan memainkan alat musik, khususnya pianika.
10	Sinar, Hikmawati Usman, & Hotimah (2023).	Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Ansambel Pianika pada Siswa Kelas V UPT SFP SD Negeri Minasa Upa	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.	Menunjukkan bahwa metode tutor sebaya mampu meningkatkan keterampilan bermain ansambel menggunakan alat musik pianika. Metode ini juga terbukti mampu mengefektifkan waktu pertemuan di dalam kelas. Peningkatan hasil belajar siswa tercatat pada siklus pertama sebesar 74% dengan nilai tertinggi 92, kemudian meningkat pada siklus kedua sebesar 84% dengan nilai tertinggi 98.

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 artikel ilmiah yang telah dianalisis, diperoleh temuan bahwa penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar memberikan pengaruh positif

terhadap proses pembelajaran siswa. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pianika mampu meningkatkan keterampilan musikal, keaktifan, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan pianika juga dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami materi musik secara lebih konkret melalui kegiatan praktik langsung. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam penerapan pembelajaran menggunakan pianika, seperti keterbatasan sarana pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, serta kesulitan siswa dalam memahami notasi musik dan menjaga konsentrasi saat praktik berlangsung.

PEMBAHASAN

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar memerlukan media yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada kegiatan praktik secara langsung. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penggunaan pianika memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan memainkan pianika, siswa dapat memahami konsep dasar musik secara lebih konkret serta mengembangkan keterampilan musikal selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, penggunaan pianika dalam pembelajaran juga masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini difokuskan pada peran pianika sebagai media pembelajaran, dampak penggunaannya terhadap proses belajar siswa, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Peran Pianika sebagai Media Pembelajaran

Pianika merupakan salah satu alat musik melodis yang banyak digunakan dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar karena mudah dimainkan dan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam proses pembelajaran, pianika tidak hanya berfungsi sebagai alat musik, tetapi juga sebagai media yang membantu siswa memahami konsep dasar musik seperti notasi, ritme, tempo, dan melodi melalui kegiatan praktik secara langsung. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan peran positif pianika sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Pembelajaran dengan menggunakan pianika membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Savira dkk. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan pianika mampu meningkatkan keterampilan bermain musik siswa serta membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, Dewi dan Gunansyah (2023) juga menyatakan bahwa pianika membantu siswa memahami dasar musik seperti notasi, tempo, dan ritme sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pianika memiliki kontribusi penting dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Selain itu, penggunaan pianika juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam praktik musik, bukan hanya memahami teori secara pasif. Melalui kegiatan tersebut, siswa lebih mudah memahami materi sekaligus meningkatkan minat belajar terhadap seni musik. Wulandari, Qodriyah, & Wijayanto (2025) menemukan bahwa penggunaan media pianika membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan fokus temuan, di mana sebagian penelitian lebih menekankan pada peningkatan keterampilan teknis, sementara penelitian lain menyoroti peningkatan motivasi dan keaktifan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan pianika tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pianika sebagai media pembelajaran akan lebih optimal apabila didukung oleh pendekatan pembelajaran yang tepat serta pengelolaan kelas yang

efektif. Dengan demikian, pianika memiliki peran penting sebagai media pembelajaran karena tidak hanya meningkatkan kemampuan musikal siswa, tetapi juga mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dampak Penggunaan Pianika dalam Pembelajaran

Penggunaan alat musik pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan musikal, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis praktik melalui permainan pianika mampu melatih koordinasi motorik, ketepatan nada, kontrol pernapasan, serta kemampuan ritmik siswa secara bertahap. Kegiatan praktik tersebut tidak hanya membantu siswa memahami konsep musik secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan materi secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Bestari (2020) menjelaskan bahwa keterampilan bermain alat musik merupakan salah satu indikator penting dalam pencapaian hasil belajar seni budaya. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Savira dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan pianika dapat meningkatkan keterampilan bermain musik sekaligus rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik. Selain itu, Windasari dan Mahmudah (2024) menyatakan bahwa penggunaan pianika berperan dalam mengembangkan kemampuan musikal dan motorik siswa melalui kegiatan praktik secara langsung. Penelitian Wulandari, Qodriyah, dan Wijayanto (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan pianika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendorong kreativitas siswa. Hal serupa disampaikan oleh Elrika, Febriyanti, dan Wijayanto (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan pianika dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain melalui praktik bermain alat musik, hasil *Studi Literatur Review* juga menunjukkan bahwa penggunaan media pendukung seperti e-modul dan bahan ajar digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pianika. Kusmayadi dkk. (2024) menemukan adanya peningkatan keterampilan bermain pianika dengan nilai N-Gain sebesar 0,68 yang termasuk dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi media digital dan praktik langsung mampu membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan menarik. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan pianika masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Dewi dan Gunansyah (2023) menjelaskan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami notasi musik dan menjaga konsentrasi saat praktik berlangsung. Selain itu, minat belajar siswa, perbedaan kemampuan individu, serta keterbatasan sarana pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran pianika (Sihotang dkk., 2024; Novita, Putri, & Wijayanto, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan pianika tidak hanya ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran guru, kondisi lingkungan belajar, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Pianika

Penggunaan pianika sebagai media pembelajaran di sekolah dasar memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Pianika mampu membuat pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam praktik memainkan musik sehingga tidak hanya memahami teori secara pasif. Selain itu, pianika juga efektif dalam meningkatkan keterampilan musikal seperti membaca notasi, memahami ritme, serta koordinasi motorik dan pernapasan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Savira dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan pianika dapat meningkatkan keterampilan bermain musik serta rasa percaya diri siswa. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Wulandari, Qodriyah, dan Wijayanto (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan pianika membuat pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kreativitas siswa. Dengan demikian, pianika tidak hanya berfungsi sebagai alat

musik, tetapi juga sebagai media yang mampu mengoptimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pianika dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Namun demikian, penggunaan pianika dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala atau kekurangan dalam penerapannya di sekolah dasar. Salah satu kekurangan yang sering ditemukan adalah masih adanya kesulitan siswa dalam memahami notasi musik dan menjaga konsentrasi saat praktik berlangsung, terutama bagi siswa yang belum memiliki dasar musik yang cukup. Selain itu, penggunaan pianika membutuhkan kesiapan alat dan pengelolaan kelas yang baik karena tidak semua siswa selalu membawa alat musik secara lengkap. Dewi dan Gunansyah (2023) mengungkapkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran pianika belum berjalan secara optimal. Faktor lingkungan belajar dan dukungan pembelajaran juga turut memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar musik (Hasyimkan dkk., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan pianika tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, pengelolaan kelas yang baik, serta dukungan sarana pembelajaran yang memadai agar penggunaan pianika dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan, penggunaan pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Penggunaan pianika mampu meningkatkan keterampilan musikal siswa, seperti kemampuan membaca notasi, memahami ritme, ketepatan nada, serta koordinasi motorik dan pernapasan. Selain itu, pembelajaran berbasis praktik melalui permainan pianika juga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, kreativitas, rasa percaya diri, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pendukung seperti e-modul dan bahan ajar digital turut membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena membuat materi lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami siswa. Namun demikian, penggunaan pianika dalam pembelajaran juga masih menghadapi beberapa kekurangan, seperti kesulitan siswa dalam memahami notasi musik, kurangnya konsentrasi saat praktik berlangsung, keterbatasan sarana pembelajaran, serta perbedaan kemampuan individu siswa dalam memainkan alat musik. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan pianika tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran guru, kondisi lingkungan belajar, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru diharapkan dapat memanfaatkan pianika sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan proses pembelajaran seni musik yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar penggunaan pianika tidak hanya meningkatkan keterampilan musikal, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pelaksanaan pembelajaran seni musik secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris, seperti eksperimen atau penelitian tindakan kelas (PTK), guna menguji secara langsung efektivitas penggunaan pianika dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan sumber literatur yang lebih luas, termasuk jurnal nasional dan internasional, agar kajian yang dihasilkan menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan penggunaan pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran di era modern.

KETERBATASAN

Penelitian ini mengkaji berbagai hasil penelitian terkait penggunaan pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Meskipun penelitian ini memberikan gambaran mengenai dampak, kelebihan, dan kekurangan penggunaan pianika dalam pembelajaran, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipahami secara lebih komprehensif. Penelitian ini hanya menggunakan artikel yang diperoleh dari beberapa sumber database tertentu sehingga masih terdapat kemungkinan adanya penelitian relevan lain yang belum teridentifikasi dan dianalisis. Selain itu, proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu sehingga memungkinkan adanya keterbatasan dalam cakupan kajian penelitian yang digunakan. Perbedaan metode penelitian, karakteristik subjek, serta kondisi pembelajaran pada setiap artikel yang direview juga dapat memengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian sehingga temuan dalam penelitian ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada seluruh kondisi pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini tidak melakukan observasi atau pengujian secara langsung di lapangan sehingga seluruh hasil penelitian bergantung pada data dan temuan dari penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Beberapa artikel yang direview juga masih memiliki keterbatasan dalam penyajian data dan hasil penelitian sehingga proses analisis dan sintesis penelitian belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber literatur yang lebih luas, melibatkan lebih banyak artikel penelitian terbaru, serta mengombinasikan kajian literatur dengan penelitian lapangan agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. V., & Chandra, A. (2022). *Analisis Aplikasi Doremi Dalam Pembelajaran Alat Musik Pianika di TK Aba 13 Semarang Selatan* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Aulia, M., & Usiono, U. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Islamisasi Sains dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 399-408.
- Bestari, R. (2020). Pengaruh pembelajaran alat musik pianika terhadap hasil belajar seni budaya siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 8(2), 45–53.
- Dewi, A. S. (2023). Problematika Penarapan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas Awal SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(11). S4
- Dewi, A. S. (2023). Problematika Penarapan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas Awal SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(11).
- Dinata, V., Wedi, A., & Fajarianto, O. (2024). Systematic literature review: Implementation of online learning based on education levels in Indonesia. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 1148-1159
- Elrika, A. J., Febriyanti, D. K., & Wijayanto, W. (2025). The Effectiveness of Using Pianika Media to Introduce the Song'Ibu Kita Kartini'in Pancasila Education. *Jurnal Prajaiswara*, 6(3).
- Hasyimkan, H., Hernanda, A. H., Barnawi, E., Palawi, A., Purnama, A. I., & Sari, D. F. (2023). Ensemble Gamelan: Mengetahui Bakat Audiasi dan Imitasi Anak Usia Dini. *Ekspresi*, 12(1).
- Kusmayadi, C., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Pengembangan E-Modul terhadap Keterampilan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).S3
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134-3141.
- Nurhasanah, A., & Giyartini, R. (2022). Rancangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Pembelajaran

- Seni Tari di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 195-206.
- Pratiwi, R. U., Damanik, M. R. A., Maimanah, A., Yunita, Z., Daulay, M., Marpaung, Z. E., & Sit, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Kegiatan Bernyanyi Bersama Di Tk It Nurul Ilmi Medan. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 181-191. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.857>
- Rahmayanti, Z., Marlisa, L., & Tisnawati, N. (2022). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECEDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN PERMAIANAN TRADISIONAL KENTONGAN. *Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 27-36.
- Rahmi, I., Sulistiawan, E., & Kusmiran, A. H. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IDENTIFIKASI GAP DAN KELEMAHAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA PERIODE 2015-2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 745-759.
- Sabhira, S., Purba, C. N., Khalisah, N., Harianja, S. I., & Muazzomi, N. (2025). Meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui iringan alat musik gitar dan pianika. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(1), 1-17.
- Savira, D., Sunaryo, S., & Sa'odah, S. (2023). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20974-20978.
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai kecerdasan melalui aktivitas seni: analisis kualitatif pengembangan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507-4518.
- Sihotang, D. S., Hasibuan, M. Z. A., Qalbi, N. A., & Dianita, T. Y. (2024). Hubungan Minat Terhadap Kemampuan Siswa Bermain Alat Musik Pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 108-114.
- Sinar, Usman, H., & Hotimah. (2023). Penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan bermain ansambel pianika pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Minasa Upa. *Jurnal Pendidikan dan Seni*, 1(1), 1-14.
- Sofiasyari, I., dkk. (2019). Pembelajaran seni musik untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 112-120.
- Windasari, W., & Mahmudah, I. (2024). Perspektif guru terhadap pembelajaran seni musik dengan pianika kelas V MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 126-134. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.387>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, K., Qodriyah, R. S., & Wijayanto, W. (2024). Penggunaan Media Pianika dalam Pembelajaran Parikan Berbasis Lagu Suwe Ora Jamu pada Siswa Sekolah Dasar. *SWARA*, 5(2), 73-82.